

**NILAI TAMBAH DAN IDENTIFIKASI RANTAI PASOK KOPRA  
DI KABUPATEN FLORES TIMUR  
(Studi Kasus Desa Hewa)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Strata Satu (S1) Pada Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Timor**



**OLEH**

**MARIA DELA BANO SAKU**

**12190022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN, SAINS DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS TIMOR  
KEFAMENANU  
2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mengatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi dengan judul “NILAI TAMBAH DAN IDENTIFIKASI RANTAI PASOK KOPRA DI KABUPATEN FLORES TIMUR” tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah tertulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah di sebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh Sarjana Pertanian (S.P) di batalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Kefamenanu, 27 Februari 2024

Yang menyatakan



Maria Dela Bano Saku

NPM: 12190022

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

**NILAI TAMBAH DAN IDENTIFIKASI RANTAI PASOK KOPRA  
DI KABUPATEN FLORES TIMUR**

**OLEH**

**MARIA DELA BANO SAKU**  
**12190022**

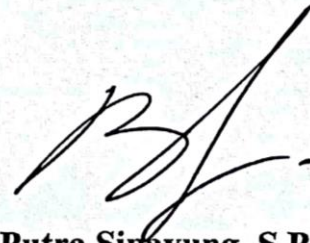
**Telah Dipriksa Dan Di Setujui Oleh Pembimbing Untuk Diajukan  
Kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian, Sains Dan Kesehatan**

**Pembimbing I**



**Agustinus Nubatonis, S.P., M.P**  
**NIP: 197408132003121001**

**Pembimbing II**



**Boanerges Putra Sipayung, S.P., M.P**  
**NIP: 198603122018031001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Pertanian, Sains Dan kesehatan**



**Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P**  
**NIP:1973015142005011002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NILAI TAMBAH DAN IDENTIFIKASI RANTAI PASOK KOPRA DI  
KABUPATEN FLORES TIMUR  
(Studi Kasus Desa Hewa)**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Penguji**



**Yosefina Marice Fallo, S.P., M.Agb**  
NIP: 197904152005012002

**Sekretaris Penguji**



**Boanerges putra Sipayung, S.P., M.P**  
NIP: 198603122018031001

**Anggota Penguji**



**Agustinus Nubatonis, S.P., M.R.**  
NIP: 197408132003121001

**Koodinator Program Studi  
Agribisnis**



**Simon Juan Kune, S.P., M.P**  
NIP: 1978092220212110001

**Dekan Fakultas Pertanian,  
Sains dan Kesehatan**



**Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P**  
NIP: 1973015142005011002

**Tanggal Ujian : 05 Februari 2024    Tanggal Lulus: 05 Februari 2024**

## **MOTTO**

**“JAWABAN DARI SEBUAH KEBERHASILAN ADALAH TERUS BELAJAR  
DAN TAK KENAL PUTUS ASA”.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadian Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan ijin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"NILAI TAMBAH DAN IDENTIFIKASI RANTAI PASOK KOPRA DI KABUPATEN FLORES TIMUR"** dengan baik.

Penulis mengakui bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terimah Kasih kepada:

1. Dr.Ir Stefanus Sio, MP selaku Rektor Universitas Timor
2. Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan Universitas Timor.
3. Koordinator Program Studi Agribisnis Universitas Timor
4. Agustinus Nubatonis, S.P., M.P sebagai Wakil Dekan Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu setia mendorong dan membimbing penulis sehingga skripsi dan dapat selesai dengan baik.
5. Boanerges Putra Sipayung, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing II, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Yosefina Marice Fallo, S.P., M.Agb selaku Dosen Penguji saya yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ujian bagi penulis.
7. Bapak Marselinus Saku dan Ibu Martha Meti Boruk yang telah melahirkan dan memberikan dukungan bagi penulis sehingga penulis bisa melewati semua ini dengan baik.
8. Kaka adik tercinta: Sipri, Yuli, Densi, Gita yang selalu memberikan dukungan serta membantu penulis dalam hal apapun sampai saat ini.
9. Terimah kasih buat sahabat: Indah, Olga, Santy, Kotte, Noni, Fredy, Iyan, Hecka, Allo, Defry, Inno yang selalu mendorong penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan Skripsi.
10. Terimah kasih juga buat teman-teman senangkatan 2019 program studi Agribisnis.
11. Terimah kasih untuk Keluarga besar suku Boruk dan suku Maneikun atas doa dan dukungan yang di berikan sehingga penulis bisa melalui semua tantangan dalam meraih mimpiku.
12. Almamaterku tercinta Universitas Timor (UNIMOR)

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Kefamenanu, 27 Februari 2024

Maria Dela Bano Saku

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Rujukan Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Usaha Kelapa .....	5
2.3 Pengertian Kelapa .....	5
2.4 Teori Rantai Pasok dan Menejemen Rantai Pasokan .....	6
2.5 Desain Jaringan .....	7
2.6 Rantai Pasok.....	7
2.7 Nilai Tambah .....	7
2.8 Kopra.....	9
2.9 Proses Pembuatan Kelapa Menjadi Kopra .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Kerangka Berpikir.....	11
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
3.3 Teknik Populasi dan Sampel.....	12
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	13
3.4.1 Sumber Data .....	13
3.4.2 Jenis Data.....	13
3.5 Pengamatan dan Konsep Pengukuran .....	13
3.6 Metode Analisis Data.....	13
3.6.1 Data Kualitatif .....	13
3.6.2 Nilai Tambah .....	13
3.7 Metode Analisis Hayami.....	16

3.8 Proses Pembuatan Kelapa Menjadi Kopra .....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	18
4.1.1 Letak Geografis .....	18
4.1.2 Sarana dan Prasarana .....	18
4.1.3 Pengalaman Berusaha .....	18
4.2 Umur Responden Petani .....	18
4.2.1 Tingkat Pendidikan .....	19
4.2.2 Pengalaman Usahatani .....	19
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga .....	20
4.3 Identifikasi Produksi Kopra di Desa Hewa .....	20
4.4. Bahan Baku Yang Digunakan Dalam Pembuatan Kopra .....	20
4.5 Proses Produksi .....	21
4.6 Total Produksi Kopra .....	21
4.7 Biaya Produksi Usahatani Kelapa .....	22
4.8 Peralatan/ Biaya Penyusutan Alat .....	22
4.8.1 Biaya Tetap .....	22
4.8.2 Biaya Variabel .....	22
4.9 Biaya Total (Total Cost) .....	23
4.10 Struktur Penjualan Kopra .....	23
4.11 Analisis Nilai Tambah .....	24
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>28</b>
5.1 Kesimpulan .....	28
5.2. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>32</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Umur Responden Petani Produksi Kopra di Desa Hewa .....	18
Tabel 2. Tingkat Pendidikan Petani Responden .....	19
Tabel 3. Pengalaman Usaha Tani Responden di Desa Hewa .....	19
Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden di Desa Hewa .....	20
Tabel 5. Biaya Bahan Baku Kopra Petani Responden di Desa Hewa .....	21
Tabel 6. Biaya Alat .....	22
Tabel 7. Biaya Variabel.....	23
Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Total Biaya (TC) dari Usahatani Kelapa di Desa Hewa Kecamatan Wulanggitang .....	23
Tabel 9. Nilai Tambah Kelapa menjadi Kopra di Desa Hewa Wulanggitang .....	25

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Proses Pembuatan Kelapa Menjadi Kopra .....	10
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	12
Gambar 3. Proses Penjualan Kopra dari Petani ke Pedagang Kecil Lanjut ke Pedagang Besar .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Identifikasi Responden, Alat dan Bahan .....	32
Lampiran 2. Biaya penyusutan Alat.....	34
Lampiran 3. Hasil Produksi Petani Kopra dalam 3 Kali Produksi dalam 1 Tahun ...	41
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Produksi Kopra dengan menggunakan Metode Hayami.....	43
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Biaya .....	43
Lampiran 6. Jumlah total biaya tetap dan biaya variable .....	44
Lampiran 7. Hasil perhitungan total biaya penyusutan(alat) menjadi biaya tetap dan hasil penjumlahan bahan baku (kelapa) di kali dengan jumlah responden. ....	44
Lampiran 8. Jumlah tenaga kerja pengumpulan buah kelapa dan jumlah tenaga kerja proses pembuatan buah kelapa menjadi kopra .....	46

## **NILAI TAMBAH DAN IDENTIFIKASI RANTAI PASOK KOPRA DI KABUPATEN FLORES TIMUR.**

**Maria Dela Bano Saku, Agustinus Nubatonis, Boanerges Putra Sipayung,  
Yosefina Marice Fallo**

**Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains, dan, Kesehatan  
Universitas Timor**

**Email: [mariadelabanosaku@gmail.com](mailto:mariadelabanosaku@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana bagaimana proses pembuatan buah kelapa menjadi kopra di Desa Hewa. 2) Untuk mengetahui bagaimana nilai tambah dan identifikasi rantai pasok kopra di Desa Hewa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode pengumpulan responden menggunakan metode wawancara. berjumlah sebanyak 75 orang yakni seluruh dari populasi di Desa Hewa Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. Analisis data menggunakan Analisis Hayami, nilai tambah. Berdasarkan hasil pengujian nilai tambah menurut kriteria pengujian Hubeis dalam Maulidah dan Kusamawardin (2011) sebagai berikut: a. Rasio nilai tambah rendah apabila memiliki presentase < 15 %. b. Rasio nilai tambah sedang apabila memiliki presentase 40 %. c. Rasio nilai tambah tinggi apabila memiliki presentase > 40% 54. Berdasarkan kriteria pengujian nilai tambah pengolahan kelapa menjadi kopra di Desa Hewa kecamatan Wulanggitang mempunyai nilai tambah yang sangat besar karena rasio nilai tambah yang diperoleh sebesar 100% yakni > 40 % atau memiliki presentase di atas 40 persen. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tambah pada pengolahan kopra, memberikan keuntungan yang sangat besar dari pada melakukan penjualan kelapa dalam bentuk gelondongan di Desa Hewa Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur.

***Kata Kunci: Nilai Tambah, Rantai Pasok Kopra, Analisis Hayami***

## **ADDED VALUE AND IDENTIFICATION OF THE COPRA SUPPLY CHAIN IN EAST FLORES DISTRICT.**

**Maria Dela Bano Saku, Agustinus Nubatonis, Boanerges Putra Sipayung,  
Yosefina Marice Fallo**

**Agribusiness study program, Faculty of Agriculture, Science and Health  
University of Timor**

**Email: [mariadelabanosaku@gmail.com](mailto:mariadelabanosaku@gmail.com)**

### **ABSTRACT**

This research aims 1) To find out the process of making coconuts into copra in Hewa Village. 2) To find out how to add value and identify the copra supply chain in Hewa Village. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires and documentation. The method of collecting respondents uses the interview method. totaling 75 people, namely the entire population of Hewa Village, Wulanggintang District, East Flores Regency. Data analysis using Hayami Analysis, added value. Based on the results of added value testing according to the Hubeis testing criteria in Maulidah and Kusamawardin (2011) as follows: a. The value added ratio is low if the percentage is <15%. b. The value added ratio is moderate if it has a percentage of 40%. c. The added value ratio is high if it has a percentage of > 40% 54. Based on the criteria for testing the added value of processing coconut into copra in Hewa Village, Wulanggintang subdistrict, it has a very large added value because the added value ratio obtained is 20%, namely > 40% or has a percentage above 40 percent. Based on the results of calculating the added value of copra processing, it provides huge profits compared to selling coconuts in logs in Hewa Village, Wulanggintang District, East Flores Regency.

***Keywords: Added Value***